



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2007-2010**

Disusun Oleh :

NAMA : OCTA FERRY RIANTO

NIM : 115070091

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2012**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : OCTA FERRY RIANTO
NO. MAHASISWA : 115070091
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN RISIKO
BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2007-2010

Jakarta, Januari 2012
Pembimbing,

(Drs. Azmi Rozali Safuan, M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : OCTA FERRY RIANTO
NO. MAHASISWA : 115070091
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUK SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN RISIKO
BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2007-2010

TANGGAL : 20 JANUARI 2012

KETUA PENGUJI :

(Drs. Sarwo Edy Handoyo, M.M.)

TANGGAL : 20 JANUARI 2012

ANGGOTA PENGUJI :

(Kartika Nuringsih, SE., M.Si.)

TANGGAL : 20 JANUARI 2012

ANGGOTA PENGUJI :

(Hetty Karunia Tunjungsari, SE., M.Si.)

UNIVERSITAS TARMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

(A)OCTA FERRY RIAN TO (115070091)

(B)PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2010

(C)xii + 65 hlm; 2012; Tabel 11; Gambar 3

(D)Manajemen Keuangan

(E) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko bisnis secara parsial maupun secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Penelitian ini menggunakan data dari 11 perusahaan makanan dan minuman yang go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2007-2010. Penelitian ini menggunakan pengujian model *purposive sampling* dengan bantuan program computer SPSS versi 17.0. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial struktur aktiva dan risiko bisnis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan secara simultan struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan tingkat keyakinan 95%.

(F) Daftar Pustaka 10 (1999 - 2008)

(G) Kartika Nuringsih, SE., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2010”.

Banyak pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses pembuatan penelitian ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Kartika Nuringsih, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan penulis dari awal hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes Ak, MM., CPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, SE, MA, MM selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Semua dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat dari awal sampai selesai.

6. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberi dukungan dan doa bagi penulis.

Penulis mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kata-kata yang tidak berkenan di hati para pembaca. Semoga penelitian yang jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya.

Jakarta, Januari 2012

Octa Ferry rianto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SETELAH LULUS .	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Pembatasan Masalah	4
4. Perumusan Masalah	5
B. Tujuan dan manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi variabel	7

1. Pemeliharaan	7
2. Biaya Pemeliharaan.....	8
B. Kerangka Teori.....	9
1. Jenis - Jenis Mesin	9
2. Pengertian Mesin.....	13
3. Fungsi dan Tujuan Pemeliharaan	13
4. Jenis - Jenis Pemeliharaan.....	14
5. Syarat-syarat Pemeliharaan yang Efisien.....	17
6. Tugas - Tugas Pemeliharaan	18
7. Jenis - Jenis Biaya Pemeliharaan	20
8. Syarat-syarat yang diperlukan agar perencanaan pemeliharaan dapat efisien.....	21
9. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pemeliharaan	23
C. Penelitian yang Relevan.....	23
D. Kerangka Pemikiran.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian	28
B. Operasionalisasi Variabel.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	35
B. Hasil Analisis Data.....	36
1. Kebijakan pemeliharaan mesin yang diterapkan PT. Cahaya Putra Perkasa dalam meminimumkan biaya pemeliharaan.	36
2. Kendala Yang Dihadapi Oleh PT. Cahaya Putra Perkasa Dalam Menerapkan Kebijakan Biaya Koreksi Dan Kebijakan Biaya Preventif	44
C. Pembahasan.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
----------------------	----

LAMPIRAN.....	62
---------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	63
---------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Perhitungan Total Biaya Pemeliharaan untuk n Periode....	33
Tabel 4.1 Jenis Mesin Produksi	37
Tabel 4.2 Perincian Biaya Pemeliharaan Rutin Tahun 2010 (Preventif)	40
Tabel 4.3 Perincian Biaya Pelumas Untuk Pemeliharaan Rutin Tahun 2010 (Periodik)..	41
Tabel 4.4 Perincian Biaya Pelumas Untuk Pemeliharaan Rutin Tahun 2010 (Periodik).	43
Tabel 4.5 Perhitungan Probabilitas Kerusakan Mesin Periode Januari - Desember 2010.....	47
Tabel 4.6 Perhitungan Jumlah Bulan Pengoperasian Mesin	48
Tabel 4.7 Biaya Pemeliharaan Untuk 12 Periode	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Daftar Pertanyaan	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Persaingan dunia usaha dewasa ini semakin ketat, baik di sektor industri maupun jasa, mendorong perusahaan, baik perusahaan yang berkala besar maupun kecil untuk memperhatikan masalah pendanaan, disamping masalah produksi, pemasaran dan personalia, untuk mencapai struktur modal yang optimal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana investasinya dapat dipenuhi dari dua sumber, yaitu sumber dana intern dan sumber dana ekstern. Pertama, sumber dana intern adalah dana yang bersumber dari laba/hasil kegiatan operasional perusahaan secara langsung, laba tersebut ditahan dan ditanamkan kembali dalam perusahaan dan kedua, sumber dana ekstern adalah dana yang bukan bersumber dari hasil kegiatan operasi perusahaan, sumber dana itu berupa utang, saham preferen dan saham biasa.

Dalam menentukan sumber pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan tiga hal, yaitu pertama, besarnya dana yang akan dibutuhkan, kedua dimana dana tersebut nantinya dapat diperoleh dan ketiga, berapa lama dana tersebut akan digunakan dalam membiayai kegiatan perusahaan.

Kebutuhan dana untuk pengeluaran operasional dibiayai dengan sumber dana jangka pendek, yaitu untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, misalnya: membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar biaya administrasi dan lain-

lain. Dana yang dikeluarkan ini diharapkan dapat kembali dalam waktu yang relatif (kurang dari satu tahun) melalui hasil penjualan. Sementara itu, kebutuhan dana untuk pengeluaran investasi dibiayai dengan sumber dana jangka panjang, seperti penerbitan saham, obligasi, hipotek dan laba ditahan. Hasil pengembaliannya dapat diterima dalam jangka waktu relatif lama (lebih dari satu tahun). Penggunaan sumber dana jangka panjang, seperti utang jangka panjang, saham (baik saham biasa maupun saham preferen) dan laba ditahan oleh perusahaan akan membentuk struktur modal perusahaan.

Masalah struktur modal akan merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2001:296).

Struktur modal optimal adalah kombinasi utang dan ekuitas yang dapat memaksimalkan harga saham. Jika tingkat pengembalian utang lebih tinggi dari risiko, maka struktur modal perusahaan belum optimal dan dapat dilakukan penambahan modal bila diperlukan. Risiko yang sama besarnya dengan tingkat pengembalian oleh perusahaan menunjukkan keadaan struktur modal optimal. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Struktur aktiva adalah variabel yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal yang optimal. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang lebih besar

memiliki nilai likuidasi yang tinggi, sehingga kreditor dapat menerima kembali dana mereka jika terjadi likuidasi perusahaan. Olehnya, semakin banyak aktiva tetap yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi motivasi kreditor menyetujui kredit, tingkat hutang tentunya lebih tinggi.

Ukuran perusahaan adalah variabel yang dijaga perlu dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Dengan didasarkan pada perusahaan besar dan lebih memiliki diversifikasi usaha memiliki resiko operasional kecil dibanding perusahaan kecil mono-produk, sehingga *size* dikaitkan secara negatif dengan peluang failit. Dari sudut pandang asimetrik informasi, pada perusahaan besar, masalah asimetrik informasi antara manajemen dan investor lebih kecil, sehingga perusahaan besar lebih mudah melakukan emisi surat berharga yang cukup peka terhadap masalah asimetrik informasi, seperti saham. Berdasarkan pemikiran ini, perusahaan besar kurang berhutang dibandingkan perusahaan kecil.

Profitabilitas adalah variabel yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat mengurangi penggunaan utang sebagai sumber dana, karena laba ditahan tidak mencukupi, perusahaan dapat menggunakan utang sebagai sumber dana dan penerbitan saham baru merupakan pilihan yang terakhir. Dengan demikian, dapat disimpulkan profitabilitas berkorelasi secara negatif dengan struktur modal perusahaan.

Risiko bisnis juga merupakan variabel yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat risiko

bisnis tinggi, memiliki peluang gagal yang lebih besar. Untuk menghindari gagal, perusahaan yang memiliki tingkat risiko bisnis tinggi, sebaiknya mengurangi penggunaan utang. Dan sebagai alternatif, perusahaan dapat menerbitkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan dananya.

Sebelum penelitian ini dilakukan, Aditya dan Anggraini pernah melakukan penelitian tentang struktur modal pada industri makanan dan minuman yang go public di Bursa Efek Indonesia. Namun, kedua peneliti itu menemukan hasil yang berbeda pada variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas. Aditya menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan pada variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Sedangkan Anggraini menemukan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan, namun hasilnya tidak signifikan. Berdasarkan dua penelitian ini penulis tertarik untuk memilih subjek penelitian pada industri makanan dan minuman yang go public di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “**Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada Industri Makanan dan Minuman Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa penelitian, penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yang berkenaan dengan masalah

pendanaan. Dimana faktor-faktor tersebut antara lain Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan (*firm size*), Profitabilitas dan Risiko Bisnis.

Alasan diadakannya penelitian ini adalah untuk menguji kembali variabel yang dikemukakan oleh Aditya dan Anggraini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, apakah hasil penelitian akan menunjukkan hasil yang berbeda dengan menggunakan tahun dan perusahaan yang berbeda terhadap penelitian sebelumnya.

C. Pembatasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis industri adalah industri makanan dan minuman yang go public terdiri dari 18 sub industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis dengan berdasarkan satu industri ini dilakukan dengan alasan bahwa masing-masing industri memiliki kebijakan yang berbeda terhadap kebijakan struktur modalnya, dan setiap industri memiliki sistem akuntansi yang kemungkinan berbeda dengan industri lainnya.
2. Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca tahun 2007-2010 dan laporan laba rugi 2007-2010.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur aktiva, ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas, dan risiko bisnis berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal perusahaan?
2. Apakah struktur aktiva, ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas, dan risiko bisnis berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berpikir secara ilmiah dengan berdasarkan pada disiplin ilmu

yang diperoleh dibangku kuliah khususnya lingkup manajemen keuangan, dan menerapkan pada data yang diperoleh dari objek yang diteliti.

2. Perusahaan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi manajemen keuangan perusahaan makanan dan minuman yang go public sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam menyusun struktur modal yang optimum dengan harapan pembentukan struktur modal yang maksimum, nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

3. Investor

Bagi para investor penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada industri makanan dan minuman yang go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya semoga dapat digunakan sebagai referensi dalam menyusun penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri makanan dan minuman yang go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2004. *Jurnal bisnis dan ekonomi* Vol. 12 No. 2 Agustus 2010. Hal 119-130
- Anggraini (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan foods and beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2006. *Jurnal Sinergi Edisi khusus on Finance* 2010. Hal 1-15
- Brealey, Richard A, Stewart C. dan Myers, Alan J. Marcus. (2008). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*, Jilid 2, Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene F. Dan Joel. Houston. (2001). *Manajemen keuangan, Edisi 8*, Jakarta : Erlangga
- Ghozali, Imam (2006). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS *Cetakan IV. Semarang* : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mulianti. (2010). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, *return on asset*, pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal bisnis dan ekonomi* Vol. 1 No. 1 Juni 2010. Hal 88-103
- Riyanto. (2001). Pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal bisnis dan ekonomi* Vol. 13 No. 2 Mei 2011. Hal 35-54
- Ridwan Sundjaja dan Inge Barlian. (2003). *Manajemen keuangan 2*, Edisi keempat, Yogyakarta : BPF
- Syafitri. (2009). Pengaruh risiko bisnis, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008. *Jurnal bisnis dan ekonomi* Vol. 2 No. 1 Agustus 2010 Hal 44-68
- Weston and Copeland. (1992). *Manajemen keuangan teori dan penerapan*, Edisi Keempat, Jakarta : Erlangga